

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variasi komposisi media tanam serbuk kayu sengon, dedak dan kapur berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) yaitu pada diameter tudung, panjang tangkai, jumlah tubuh buah, bobot basah dan diameter tangkai.
2. Perlakuan P5 (serbuk kayu sengon (750 gr) + dedak (200 gr) + kapur (50 gr)) merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan diameter tudung, pada panen ke-2 dan diameter tangkai jamur panen ke-1. P5 juga berpotensi meningkatkan jumlah tubuh buah pada panen ke-1 dan bobot basah per rumpun pada panen ke-1. Perlakuan P4 (serbuk kayu sengon (800 gr) + dedak (150 gr) + kapur (50 gr)) berpotensi meningkatkan jumlah tubuh buah pada panen ke-1 dan mempercepat munculnya tubuh buah pada panen ke-1 hingga 4. Perlakuan P3 (serbuk kayu sengon (850 gr) + dedak (100 gr) + kapur (50 gr)) berpotensi meningkatkan bobot basah per rumpun pada panen ke-1. Perlakuan P2 (serbuk kayu sengon (900 gr) + dedak (50 gr) + kapur (50 gr)) berpotensi meningkatkan panjang tangkai per rumpun pada panen ke-2.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi komposisi media tanam yang lebih beragam untuk mendapatkan komposisi yang lebih optimum lagi dan pada budi daya jamur tiram putih diperlukan pengelolaan media tanam dan nutrisi yang lebih stabil untuk panen berulang, karena produktivitas cenderung menurun pada panen selanjutnya.